**INTEGRASI PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA GUNUNG MELETUS MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**

**DI SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**Sudrajat, Anik Widiastuti, Suparmini**

**RINGKASAN**

Kegiatan PPM dengan judul “Integrasi Pendidikan Mitigasi Bencana Gunung Meletus melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Cangkringan” bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para siswa SMP, Negeri 1 Cangkringan, Kabupaten Sleman tentang upaya mitigasi bencana gunung meletus. Pengetahuan dan keterampilan tentang mitigasi bencana gunung meletus yang diperoleh melalui PPM ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswi sebagai upaya meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh gunung meletus. PPM ini dilatarbelakangi karena SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah siaga bencana karena rawan terdampak erupsi Gunung Merapi. Selain itu siswa-siswi yang sekolah di SMP Negeri 1 Cangkringan tinggal di sekitar lereng Gunung Merapi sehingga diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan mitigasi bencana gunung meletus yang diintegrasikan melalui ektrakurikuler pramuka dapat membekali siswa-siswi untuk lebih waspada dan siap dalam menghadapi bencana meletusnya Gunung Merapi. PPM ini dilakukan melalui Ekstrakurikuler pramuka karena pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kurikulum 2013, di mana pramuka juga menyiapkan kemandirian, dan ketangkasan siswa dalam menjalani kehidupan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Agustus 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki pemahaman dan keterampilan mengenai mitigasi gunung meletus sehingga dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan akibat meletusnya Gunung Merapi.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya siswa yang hadir dalam kegiatan PPM dan antusiasme siswa-siswi saat simulasi. Para peserta cukup antusias memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdi. Peserta yang hadir sebanyak 137 siswa, melebihi peserta yang ditargetkan yang awalnya hanya sebanyak 60 siswa sebagai perwakilan kelas.